

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN DAN DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL DENGAN KETIDAPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING ( Studi Kasus Pada RSUD dr. Rasidin Padang)**

**Ilham Haris; Rice Haryati; Yuli Ardiany**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

E-mail : : [ilhamharis3110@gmail.com](mailto:ilhamharis3110@gmail.com)

**ABSTRAK**

RSUD dr. Rasidin Padang adalah satu-satunya rumah sakit daerah yang ada di Kota Padang, dalam operasionalnya RSUD. dr. Rasidin Padang memberikan banyak penawaran pelayanan seperti rawat inap dan rawat jalan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus RSUD. dr. Rasidin Padang). Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Populasi dari seluruh pegawai pada RSUD dr. Rasidin Padang sebanyak 58 dan sampel sebanyak 58 orang. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Moderasi. Hasil penelitian ditemukan (1) karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, (2) desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang. (3) secara bersama-sama variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja manajerial, (4) terdapat pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dengan ketidakpastian sebagai variabel moderating .

Kata Kunci : karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial

***INFUENCE OF CHARAKTERISTICS OF ACCOUNTING MANAGEMENT AND  
DESENTRALIZATION ACCOUNTING SYSTEMS ON MANAGERIAL  
PERFORMANCE WITH ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY AS  
MODERATING VARIABLES (Case Study RSUD dr. Rasidin Hospital)***

**ABSTRACK**

*RSUD dr. Rasidin Padang is the only hospital in the city of Padang, in its operational district hospital. dr. Rasidin Padang provides many service offerings such as inpatient and outpatient services. The research objective is to study the Characteristics of Management Accounting Information Systems and Decentralization of Managerial Performance with Environmental Uncertainty as a Moderating Variable (Case Study of RSUD. Dr. Rasidin Padang). Data collection methods are Field Research (Field Research) and Literature Research (Library Research). Types and sources of data are primary data and secondary data. The population of all employees in RSUD dr. Rasidin Padang as many as 58 and a sample of 58 people. Analysis of the data used is Regression Moderation Analysis. The results of the study found (1) the characteristics of management accounting information systems determine management performance, (2) decentralization influences management performance at RSUD. dr. Rasidin Padang. (3) jointly the characteristics of the accounting information system of accounting management and decentralization together on managerial performance, (4) related to the characteristics of management accounting information systems and the decentralization simultaneously on managerial performance in hospitals. dr. Rasidin Padang with a moderating variable .*

*Keywords: characteristics of management accounting information systems, decentralization, environmental priorities and managerial performance*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Informasi yang semakin cepat serta dinamis ini maka diperlukan teknologi informasi, karena dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan berguna bagi manajerial perusahaan. Sekarang ini perusahaan cenderung memakai sistem pemrosesan informasi berbasis komputer selain memberikan kemudahan bagi penggunanya juga untuk mendapat informasi dengan cepat, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Dalam dunia bisnis, pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan customernya dan dengan perusahaan lain (Mulyadi, 2013).

Sistem akuntansi manajemen memiliki tiga fungsi manajemen yaitu evaluasi pengendalian, koordinasi, dan perencanaan (Sulani, 2013). Menurut Mia dan Chenhall (1994) peranan dari sistem akuntansi manajemen dalam membantu manajer memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi telah menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi sistem akuntansi manajemen (SAM). Hal ini membutuhkan data eksternal dan data bukan keuangan yang menekankan kepada pemasaran, inovasi produk, perencanaan strategik dan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan.

Salah satu fungsi karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses (Mahoney, 2014).

Tingkat desentralisasi akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap karakteristik informasi akuntansi manajemen. Dampak interaksi antara sistem akuntansi manajemen dengan desentralisasi akan semakin positif terhadap kinerja manajerial. Kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien kinerja individu anggota organisasi. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional (Dharma, 2015). Mohoney et al (2014) menyatakan kinerja dalam penelitian ini adalah kinerja individual dari para manajer terdiri dari delapan dimensi kegiatan yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi dan perwakilan.

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi memberikan kontribusi langsung terhadap kinerja manajerial. Diantara kedua variabel ini ketidakpastian lingkungan memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja manajerial. Karena ketidakpastian lingkungan sering menjadi faktor yang menyebabkan organisasi melakukan penyesuaian terhadap kondisi organisasi dengan lingkungan. Individu akan mengalami ketidakpastian lingkungan yang tinggi jika tidak bisa memprediksi situasi lingkungan organisasinya dan tidak dapat memahami bagaimana komponen lingkungan akan berubah. Kesulitan yang disebabkan oleh ketidakpastian lingkungan yang dirasakan oleh para manajer baik yang menyangkut aktivitas perencanaan maupun pengendalian dapat dikurangi dengan pendelegasian wewenang (desentralisasi) dan pemberian informasi (Mohoney, 2014).

Setiap organisasi memiliki pandangan yang berbeda terhadap kondisi lingkungan yang dihadapinya. Hal ini dikarenakan, penilaian organisasi terhadap ketidakpastian lingkungan yang dihadapi tergantung pada masing-masing persepsi manajemen serta kemampuannya dalam menilai dan memperkirakan situasi yang akan terjadi di

masayang akan datang. Menurut Daft (2010) ketidakpastian lingkungan adalah ketika seorang manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan untuk dapat memahami dan memperkirakan kebutuhan dan perubahan lingkungan (Mohoney, 2014).

Penelitian yang dilakukan Afriantoni (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan sistem penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan secara bersamaan (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan ritel modern di Kota Jambi. Penelitian Canggih (2018), hasil penelitian ditemukan ada Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

Salah satu faktor meningkatnya kinerja RSUD. dr. Rasidin Padang adalah adanya kinerja pimpinan yang baik dalam membantu proses pengambilan keputusan dibantu dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang memudahkan manajer dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu manajer dalam pengambilan keputusan adalah *broad scope, timeline, agregation, dan integration*. RSUD dr. Rasidin Padang adalah satu-satunya rumah sakit daerah yang ada di Kota Padang, dalam operasionalnya RSUD. dr. Rasidin Padang memberikan banyak penawaran pelayanan seperti rawat inap dan rawat jalan. Hasil wawancara awal peneliti dengan kepala Bagian ditemukan masih rendahnya kinerja manajerial, hal ini terlihat dari hasil pencapaian program yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan pencapaian belum 100% seperti BOR sebesar 21,3%, BTO sebesar 81,2%, TOI sebesar 3,5% ALOS sebesar 1,2%. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya SDM yang ada karena dari hasil pencapaian program yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai dimana sarana dan prasarana yang tersedia dengan lengkap akan tetapi masih kekurangan SDM dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan pemikiran dan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus RSUD. dr. Rasidin Padang)”**.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh parsial terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang ?
2. Apakah desentralisasi berpengaruh parsial terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang ?
3. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi berpengaruh simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang?
4. Apakah Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dengan ketidakpastian sebagai variabel moderating ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh desentralisasi secara parsial terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dengan ketidakpastian sebagai variabel moderating.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Teori Kontigensi**

Beberapa peneliti dalam bidang akuntansi manajemen melakukan pengujian untuk melihat variabel-variabel kontekstual seperti ketidakpastian lingkungan, *task uncertainty*, kompleksitas teknologi, strategi, *strategy uncertainty* dengan desain sistem informasi manajemen.

Organisasi yang menganut sistem sentralisasi sebuah informasi mungkin hanya akan mengalir dan terpusat pada manajemen tingkat atas saja, namun pada organisasi yang menganut sistem desentralisasi informasi tersebut juga akan mengalir pada tingkatan manajemen yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Nazarudin (1998) bahwa didalam lingkup organisasi desentralisasi, para manajer membutuhkan informasi yang lebih tepat waktu (*timeline*) untuk merespon setiap kejadian dengan cepat, informasi *broadscope* (seperti : informasi non finansial, berorientasi pada masa yang akan datang) untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda dari para manajer sehingga mereka dapat menunjukkan kompetensinya.

### **Kinerja Manajerial**

#### **Pengertian Kinerja Manajerial**

Kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pada suatu periode tertentu. Menurut Wilson (2012) kinerja (*performance*) merupakan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu, kelompok atau organisasi. Pada sektor pemerintahan, kinerja dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai oleh pegawai pemerintah atau instansi pemerintah dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam suatu periode.

Menurut Noren (2013) bahwa: “Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, koordinasi, supervisi, staffing, negosiasi, dan representasi”. Bagi organisasi itu sendiri kinerja manajerial dapat menjadi tolak ukur sejauh mana manajer melaksanakan fungsi.

### **Penilaian Kinerja Manajerial**

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan personelnnya, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Perlu diingat bahwa penilaian kinerja adalah untuk

memotivasi personel dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi pemerintah, pengukuran kinerja pimpinan dilakukan untuk menilai seberapa baik melakukan tugas pokok dan fungsi yang dilimpahkan kepadanya selama periode tertentu (Noren, 2013).

### **Indikator Kinerja Manajerial**

Mahoney (2014) mengukur kinerja manajerial dengan indikator:

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Koordinasi
4. Evaluasi
5. Supervisi.
6. Staffing
7. Negosiasi
8. Representasi

### **Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

#### **Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut Mulyadi (2013) akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi. Sebagai salah satu tipe akuntansi yaitu akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern organisasi. Moven (2014) mengungkapkan bahwa akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif dalam membuat keputusan yang lebih baik.

#### **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum, yaitu (Raymond, 2014):

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan

#### **Indikator Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Hasil penelitian Chenhall dan Morris (2014) menemukan bukti empiris mengenai indikator karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

### **Desentralisasi**

#### **Pengertian Desentralisasi**

Noren (2013) memberikan pengertian bahwa organisasi yang terdesentralisasi yaitu organisasi yang pembuatan keputusannya tidak diserahkan kepada beberapa eksekutif puncak tetapi diserahkan diseluruh organisasi, dengan manajer di berbagai tingkatan membuat keputusan penting yang berhubungan dengan lingkup tanggung jawab mereka. Mowen (2014) mengemukakan bahwa desentralisasi

(*decentralization*) adalah praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah.

Sedangkan menurut Handoko (2015) desentralisasi adalah konsep yang lebih luas dan berhubungan dengan seberapa jauh manajemen puncak mendelegasikan wewenang ke bawah ke divisi-divisi, cabang-cabang, atau satuan-satuan organisasi tingkat lebih bawah lainnya.

#### **Alasan-Alasan Desentralisasi**

Beberapa alasan suatu organisasi melakukan desentralisasi, diantaranya adalah sebagai berikut (Nazaruddin, 2015) :

1. Kemudahan terhadap pengumpulan dan pemanfaatan informasi lokal.
2. Fokus Manajemen Pusat.
3. Melatih dan Memotivasi Para Manajer Segmen.
4. Meningkatkan Daya Saing.

#### **Keunggulan Desentralisasi**

1. Manajemen puncak dibebaskan atau diringankan dari pemecahan berbagai persoalan hari ke hari yang lebih banyak dan dapat lebih berkonsentrasi pada strategi, dan pada kegiatan-kegiatan organisasi.
2. Desentralisasi dapat memberikan peluang manajer-manajer yang lebih rendah untuk memperoleh pengalaman-pengalaman pokok dalam pengambilan keputusan.
3. Menambahkan tanggung jawab dan wewenang pembuatan keputusan yang sering kali dapat mengakibatkan bertambahnya kepuasan atas hasil kerja yang telah dilakukan.
4. Manajer-manajer yang berada pada tingkat yang lebih rendah secara umum memiliki informasi yang lebih rinci dan diperbaharui mengenai kondisi-kondisi dalam bidang tanggung jawab mereka sendiri daripada manajer puncak.
5. Sulit untuk mengevaluasi prestasi seorang manajer jika manajer tidak banyak diberikan kebebasan, karena kemampuan yang dimilikinya tidak dapat terlihat

#### **Kelemahan Desentralisasi**

Desentralisasi juga memiliki beberapa kelemahan, empat kelemahan utama desentralisasi adalah sebagai berikut Noren (2013) :

1. Memungkinkan manajemen-manajemen pada tingkatan yang lebih rendah untuk membuat keputusan-keputusan tanpa sepenuhnya memahami, sedangkan manajer-manajer tingkat puncak biasanya memiliki informasi yang lebih terperinci tentang operasi-operasi daripada manajer-manajer pada tingkatan yang lebih rendah., manajer puncak biasanya memiliki lebih banyak informasi tentang organisasi sebagai satu keseluruhan dan mungkin memiliki suatu pemahaman yang lebih baik dari strategi perusahaan.
2. Organisasi yang betul-betul terdesentralisasi, memungkinkan suatu kekurangan koordinasi diantara manajer yang memiliki otonomi. Permasalahan tersebut dapat dihindari dengan cara mendefinisikan strategi perusahaan secara jelas dan efektif ke seluruh organisasi.
3. Manajer pada tingkatan yang lebih rendah mungkin memiliki tujuan yang berbeda dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Manajemen yang sangat tersentralisasi, mungkin lebih sulit untuk secara efektif menyebarkan gagasan-gagasan yang inovatif, karenatidak adanya arahan dari

pusat, gagasan tersebut mungkin tidak dibagi bersama dan digunakan oleh bagian-bagian lain dari organisasi.

### **Indikator Desentralisasi**

Menurut Nazaruddin (2015) indikator desentralisasi adalah :

1. Kebijakan pengembangan produk.
2. Pertimbangan objektif dalam pengambilan keputusan.
3. Kebijakan dalam pengembangan investasi.
4. Pengelolaan dan pengalokasian anggaran.
5. Perencanaan harga jual.

### **Ketidakpastian Lingkungan**

#### **Pengertian Ketidakpastian Lingkungan**

Ketidakpastian merupakan suatu faktor dari situasi yang dihadapi oleh sebagian besar manajer pada organisasi yang sulit untuk diperkirakan. Susilo (2011) mendefinisikan ketidakpastian sebagai suatu keadaan dari ketidakcukupan informasi tentang pemahaman atau pengetahuan terkait dengan suatu peristiwa yang kemungkinan akan terjadi. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai ketidakpastian lingkungan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan adalah rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi keadaan dimasa yang akan datang secara tepat dan akurat dari seluruh faktor yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pembuatan keputusan.

#### **Indikator Ketidakpastian Lingkungan**

Menurut Akhmad dan Jauhar (2013) menyimpulkan indikator ketidakpastian lingkungan adalah keputusan, sikap dan pekeriaan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian telah dilaksanakan di RSUD. dr. Rasidin Padang.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada RSUD. dr. Rasidin Padang. yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak bulan Mei sampai Juni 2020.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Populasi dari seluruh pegawai RSUD dr. Rasidin Padang sebanyak 58 orang dan Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 58 orang. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data adalah regresi linear berganda, Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regression Analysis*), Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dengan uji t dan uji r-square.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah :

1. Wawancara (*Interview*)
2. Kuesioner
3. Dokumentasi

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif adalah data untuk melihat gambaran masing-masing variabel dengan menggunakan analisis deskriptif.
2. Data kuantitatif adalah data untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

### **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari RSUD. dr. Rasidin Padang mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap Kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating.

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini adalah dengan instrumen penelitian, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda, Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regresion Analysis*), Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengujian Instrumen**

#### **Uji Validitas**

1. Semua item karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen 1 sampai item karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen 12 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation*  $> 0,3640$ .
2. Semua item desentralisasi 1 sampai item desentralisasi 15 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation*  $> 0,3640$ .
3. Semua item ketidakpastian lingkungan 1 sampai item ketidakpastian lingkungan 9 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation*  $> 0,3640$ .
4. Semua item kinerja manajerial 1 sampai item kinerja manajerial 24 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation*  $> 0,3640$ .

#### **Uji Reliabilitas**

Hasil pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan realibel. Disebabkan karena hasil *correlated total item corelation* besar dari 0,3640 (untuk  $n=30$   $r$  table=0,3640).

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa data ini berdistribusi normal.



### Uji Multikolinearitas

Disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat dilakukan karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

### Uji Heterokedositas

Dapat di simpulkan tidak terjadi kasus heterokedositas karena gambar di atas tidak membentuk sebuah pola.

### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel Karakteristik Sistem Informasi Akutansi Manajemen terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang yang terdiri dari 12 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,20 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,94 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Sistem Informasi Akutansi Manajemen terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dalam kategori **Sangat Baik**.
2. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang yang terdiri dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,84 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 76,83 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dalam kategori **Baik**.
3. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang yang terdiri dari 9 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,75 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,90%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dalam kategori **Baik**.
4. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel kinerja manejerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang yang terdiri dari 24 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,67 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 73,43 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja manejerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dalam kategori **Baik**.

### Analisis Kuantitatif

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Regresi Linear berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	41,024	9,992		4,106	,000
	KarakteristikSAM	,341	,160	,266	2,133	,037
	Desentralisasi	,519	,175	,371	2,974	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial  
Sumber : Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 41,024 + 0,341X_1 + 0,519X_2$$

1. Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut:

2. Konstanta sebesar 41,024 , artinya jika tidak ada pengendalian karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan ( $X_1=X_2=X_3=0$ ) maka nilai kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang adalah sebesar konstanta yaitu 41.024 satuan.
3. Koefisien karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebesar 0,341 artinya karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dimana jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen meningkat satu satuan maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,341 satuan.
4. Koefisien desentralisasi adalah sebesar 0,519 artinya desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dimana jika desentralisasi meningkat satu satuan maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,519 satuan.

### Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regresion Analysis*)

**Tabel 2. Analisis Regresi Moderasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1. (Constant)	-53,329	62,441			-,854	,397
KARAKTRISTIKSIAM	-2,183	1,047			-1,794	,090
DESENTRALISASITOTAL	4,065	1,034			2,905	,000
KETIDAKPASTIANLINGKUNGAN	2,896	1,809			1,521	,115
MODERASI_X1.X3	,072	,031			2,896	,026
MODERASI_X2.X3	-,104	,031			-4,645	,001
					3,390	

a. Dependent Variable: KINERJAMANAJERIAL  
Sumber : Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2020

Persamaan regresi moderasi yang menjelaskan pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus RSUD. dr. Rasidin Padang) adalah sebagai berikut :

$$Y = -53,329 - 2,183 x_1 + 4,065 x_2 + 2,896 x_3 + 0,072 x_1x_3 - 0,104 x_2x_3$$

Jika dilihat dari persamaan regresi moderasi diatas, terdapat 2 koefisien regresi, yaitu :

1. Koefisien  $x_1x_3$  adalah positif, maka dapat disimpulkan dengan adanya variabel moderasi yaitu ketidakpastian lingkungan ( $x_3$ ) akan memperkuat hubungan antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada RSUD dr. Rasidin Padang, sedangkan
2. Koefisien  $x_2x_3$  adalah negatif, maka dapat disimpulkan dengan adanya variabel moderasi yaitu ketidakpastian lingkungan ( $x_3$ ) tidak memperkuat (memperlemah) hubungan antara desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada RSUD dr. Rasidin Padang.

### Koefisien Determinan

**Tabel 3. Uji R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 <sup>a</sup>	,479	,428	6,48212

a. Predictors: (Constant), MODERASI\_X2.X3, KARAKTRISTIKSIAM, DESENTRALISASITOTAL, KETIDAKPASTIANLINGKUNGAN, MODERASI\_X1.X3  
b. Dependent Variable: KINERJAMANAJERIAL  
Sumber : Lampiran Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien determinasi kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang ditunjukkan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,428 hal ini berarti besarnya kontribusi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang adalah 42,8 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## Pengujian Hipotesis

### Uji t

Tabel 4. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	4,106	,000
	KarakteristikSIAM	2,133	,037
	Desentralisasi	2,974	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Diolah dengan SPSS v26 (2020)

Hasil uji t dapat dilihat pada output SPSS Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui sebagai berikut :

1. Nilai t hitung pada variabel Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen 2,133 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 1.673. sehingga t hitung > t tabel dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh adalah 0,037 < 0,05 jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.
2. Nilai t hitung pada variabel desentralisasi 2,974 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 1.673. sehingga t hitung > t tabel dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh adalah 0,004 < 0,05 jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.

### Uji F

Tabel 5. Uji F Rumusan Masalah ke-3

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1217,367	2	608,684	11,261	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2972,788	55	54,051		
	Total	4190,155	57			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Desentralisasi, KarakteristikSIAM

Dari tabel diatas diketahui nilai F hitung 11,261 lebih besar dari f tabel sebesar 2.400 (lihat lampiran tabel f) dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  yang digunakan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.

Tabel 6. Uji F Rumusan Masalah ke-4

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1217,367	2	608,684	11,261	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2972,788	55	54,051		
	Total	4190,155	57			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Desentralisasi, KarakteristikSIAM

Dari tabel di atas, diketahui nilai F hitung 11,261 lebih besar dari f tabel sebesar 2.400 (lihat lampiran tabel f) dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  yang digunakan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.

### Pembahasan

Hasil penelitian ditemukan koefisien regresi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang, dimana nilai t hitung 2,133 dan nilai (sig = 0,037 < 0,05). Dengan df = 58-3= 55 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.673, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 2,133 > 1.673, maka karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.

Hasil penelitian ditemukan koefisien regresi desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang, dimana nilai t hitung 2,974 dan nilai (sig = 0,004 < 0,05). Dengan df = 58-3= 55 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.673, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 2,974 > 1.673, maka desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 11,261 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tidak terdapat pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dengan ketidakpastian sebagai variabel moderating karena memiliki nilai sig < 0,05.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.
2. Hasil penelitian menunjukkan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang.
4. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi secara simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD. dr. Rasidin Padang dengan ketidakpastian sebagai variabel Moderating.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak instansi dan pihak lain sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, oleh sebab itu sebaiknya rumah sakit memberikan pelatihan-pelatihan kepada pegawai mengenai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada rumah sakit agar pegawai lebih memahami dalam melaksanakan job descriptionnya. Ini dilihat dari penyebaran kuisioner dengan adanya jawaban dan responden dengan indikator broadscope, 16 jawaban responden tidak setuju.
2. Hasil penelitian terlihat desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial oleh sebab itu perlu adanya pelimpahan wewenang yang tepat dari atasan ke bawahan. Disarankan juga atasan memberikan tanggung jawab kepada pegawai yang tepat dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
3. Ketidakpastian lingkungan merupakan variabel yang perlu dipertimbangkan terhadap kinerja manajerial, oleh sebab itu perlu dipersiapkan pegawai yang siap menghadapi masa depan. Dilihat dari hasil responden kuisioner dengan jawaban indikator "Pekerjaan" tidak setuju sebanyak 17 responden.
4. Hasil penelitian dalam kinerja manajerial menunjukkan banyak responden yang tidak setuju khususnya dalam penempatan dan pemilihan staf di suatu bagian. Untuk itu disarankan kepada pimpinan dapat menempatkan staf sesuai dengan kemampuan dan SDM nya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agussalim Manguluang. 2016. *Metodologi Penelitian*. Ekasakti Press. Universitas Ekasaksi Padang.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Akhmad, Subkhi dan Moh. Jauhar. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Cardoso, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Chenhall dan Morris. 2014, *Sistem Informasi dan Akuntansi*. Terjemah. Jakarta : Erlangga
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen Edisi Kesembilan*, buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dharma. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Jakarta: STIM YKPN
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Handoko. 2015. *Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Idris. 2016. *Analisis Data Kuantitatif*. UNP Padang
- Liana. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& Banding*: Alfabeta
- Mulyadi, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Erlangga. Jakarta.
- Mahoney. 2014. *Development of Managing Performance : A Research Approach*. Cincinnati : South Western
- Machfoedz, Masu'd. 2014. *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*. Edisi ke lima, BPFE-Yogyakarta.
- Mowen. 2014. *Akuntansi Manajemen (Ancella A. Hermawan, Penerjemah)*. Jakarta : Erlangga.
- Nazaruddin, 2015. *Desentralisasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Noren, 2013, *Akuntansi manajerial*, Salemba empat: Jakarta.
- Prawirosentono, 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Raymond. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ketujuh: Jilid1, Jakarta: PT. Prenhallindo
- Robbins, S.P. 2016, *Organizational Behavior*, Ninth Edition, Prentice Hall International, Inc
- Sitepu. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung.Fokus Media.

- Susilo, L. J. dan Kaho, V. R. 2011. Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000: Untuk Industri non-perbankan
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulani. 2013. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Umar. 2013. *Tekhnik Penarikan Sampel(Terjemahan)* Jilid III Jakarta: UI-Press
- Wilson, James O. and John B. Campbell. 2012. *Controllershship: The Work of Managerial Accountant*. 3rd Edition. Long Angeles: John Wisey and Sons, Inc. Dialihbahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjendra. 1997. *Controllershship: Tugas Akuntan Manajemen: Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga

### **Jurnal :**

- Afriantoni. 2018. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.12 No.1, 2018 Hal. 83-95
- Canggih Nur Prihatningtyas. 2018. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 14 Edisi Khusus April 2018: 169 – 179
- Ibnu. 2018. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di PT. Bina Artha Ventura). Vol. 02 No. 03 Tahun 2018. ISSN 2599-0748. *Jurnal Simki-Economic*.
- Izmi. 2019. Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial : Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, vol 9 no 3, p. 255-268
- Rahmi. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Human Capital Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar. *Bongaya Journal for Research in Accounting* Volume 2 Nomor 2. Hal 22-31. e-ISSN: 2615-8868 Homepage: <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRA>
- Edisah. 2015. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Volume 15 No.1/ Maret 2015
- Suryani. 2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. Vol 8 No.1.
- Hestin Yusrina Cahyaningrum. 2016. Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah). *Serat Acitya–Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* ISSN: 2302-2752, Vol. 5 No. 2, 2016

- Pravita Nindy Indriyanti. 2020. Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. E-JRA Vol. 09 No. 01 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Uum Helmina Chaerunisak. 2017. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dengan Total Quality Management Sebagai Variabel Intervening. AKUNTANSI DEWANTARA VOL. 1 NO. 2 OKTOBER 2017
- Zidnie Tadzkiya Mulyana. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Universitas Widyatama). Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice Bandung, 20 Juli 2017